



**PELAKSANAAN FESTIVAL KEBUDAYAAN
JEMBER FASHION CARNAVAL DI KABUPATEN JEMBER**

DALAM PERSPEKTIF *MASLAHAH MURSALAH*

SKRIPSI

Oleh

KHUSNUL HOTIMAH

NIM. C92212144

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. KLASIFIKASI :
K
S-2016
072
M

No. REGISTRASI : S 2016/m/072

ASAL BUKU :

TANGGAL :



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syari'ah Dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Surabaya

2016

FOTO COPY DIGITAL
CAMBOJA 2
JL. PABRIK KULIT NO 20
SURABAYA
TLP. 085320445608

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Hotimah

NIM : C92212144

Fakultas/Jurusan/Prodi: Syari'ah dan Hukum/Hukum Perdata Islam/Hukum
Ekonomi Syariah (Muamalah)

Judul Skripsi : Pelaksanaan Festival Kebudayaan *Jember Fashion
Carnaval* Di Kabupaten Jember Dalam Perspektif
Maṣlaḥah Mursalah

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Khusnul Hotimah

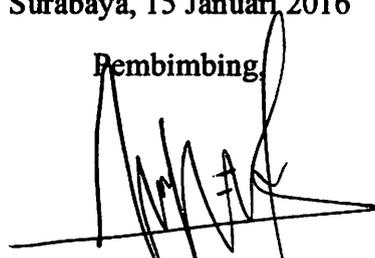
NIM. C92212144

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Hotimah NIM. C92212144 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 15 Januari 2016

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Wigati', written over a horizontal line.

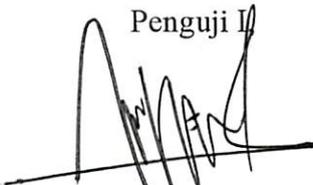
Sri Wigati, M.E.I.

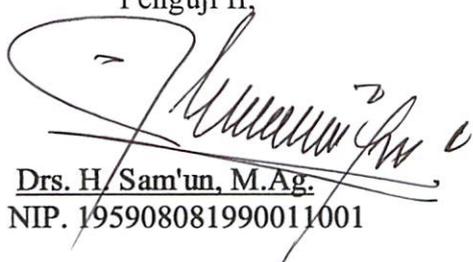
NIP. 197302212009122001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Hotimah NIM. C92212144 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2016, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah dan Hukum.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,

Sri Wigati, M.El.
NIP. 197302212009122001

Penguji II,

Drs. H. Sam'un, M.Ag.
NIP. 195908081990011001

Penguji III,

Muh. Sholihuddin, MHI.
NIP. 197707252008011009

Penguji IV,

H. M. Ghufron, LC, MHI.
NIP. 197602142001121003

Surabaya, 22 Februari 2016

Mengesahkan,
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan


Dr. H. Sahid HM, M.Ag.
NIP. 196803091996031002

pengertian, macam-macam, landasan hukum, kehujjahan, syarat-syarat dan objek *maṣlaḥah mursalah*

Bab ketiga berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian pelaksanaan festival kebudayaan *Jember Fashion Carnaval* yang meliputi: kondisi geografis, kondisi demografi, perekonomian, sosial budaya, agama dan pendidikan. Gambaran masalahnya berupa sejarah, visi dan misi, konsep, tahap persiapan, dan pendanaan festival kebudayaan *Jember Fashion Carnaval* di Kabupaten Jember serta dampak positif dan dampak negatifnya.

Bab keempat membahas tentang analisis *maṣlaḥah mursalah* terhadap pelaksanaan festival kebudayaan *Jember Fashion Carnaval* di Kabupaten Jember.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

- b. Ulama' Hanafiyah mengatakan bahwa untuk menjadikan *maṣlaḥah mursalah* sebagai dalil disyaratkan *maṣlaḥah* tersebut berpengaruh pada hukum.
- c. Hadis Mu'adz bin Jabal, dalam hadis tersebut Rasulullah saw membenarkan dan memberikan restu kepada Mu'adz untuk melakukan ijtihad apabila masalah yang perlu diputuskan hukumnya tidak terdapat dalam al-Quran dan Hadis. Dengan *wajh al-istidlāl* bahwa dalam berijtihad banyak metode yang bisa dipergunakan. Dengan demikian, restu Rasulullah kepada Mu'adz untuk melakukan ijtihad juga sebagai restu bagi kebolehan mujtahid untuk mempergunakan metode *istislāh* dalam berijtihad.
- d. Adanya *taqrir* (pengakuan) Nabi atas penjelasan Mu'adz ibn Jabal yang akan menggunakan *ijtihad bi al-ra'yi* bila tidak menemukan ayat *al-Qur'ān* dan sunnah Nabi saw. untuk menyelesaikan sebuah kasus hukum. Penggunaan ijtihad ini mengacu pada penggunaan daya nalar atau suatu yang dianggap *maṣlaḥah*. Nabi sendiri waktu itu tidak membebaninya untuk dukungan *naṣ*.
- e. Adanya praktik yang begitu meluas di kalangan sahabat Nabi tentang penggunaan *maṣlaḥah mursalah* sebagai suatu keadaan yang sudah diterima bersama oleh para sahabat tanpa saling menyalahkan. Misalnya: para sahabat menghimpun dan membukukan *al-Qur'ān* dalam satu mushaf, dan ini dilakukan kerana khawatir hal ini bisa hilang. Hal ini tidak ada pada masa Nabi dan tidak ada pula

Melalui JFC yang memiliki popularitas mendunia tentunya hal tersebut dapat membuktikan bahwa genre seni pertunjukan ini memiliki kualitas yang layak untuk di apresiasi. Bahkan pada saat pergelaran JFC yang setiap tahunnya dilaksanakan, dapat dipastikan berlangsung meriah dan selalu dinanti para wisatawan dan media. Terbukti bahwa tidak hanya media massa dalam negeri saja yang meliput *event* JFC, tetapi media massa luar negeri juga tak mau kalah turut ikut berpartisipasi meliput peristiwa budaya tersebut. Berbagai keunikan, keindahan, dan kemegahan dari JFC diberitakan secara menarik, mengagumkan, dan spektakuler.

2. Visi dan Misi *Jember Fashion Carnaval*

a. Visi:

Menjadikan Jember sebagai kota wisata mode pertama di Indonesia bahkan di dunia. Otonomi daerah memungkinkan setiap daerah untuk menggali potensi yang dimiliki yang memungkinkan dapat meningkatkan kemakmuran daerahnya. Untuk memenangkan persaingan antar daerah kita harus memiliki keunggulan yang tidak atau belum dimiliki oleh daerah lain. Fashion Carnaval dengan tema *trend* dunia tidak dimiliki oleh daerah lain bahkan di dunia pun belum ada yang mengangkat potensi ini. Keunggulan potensi ini dapat memberikan multiplier efek terhadap potensi lain yang kita miliki.

muncul dipilih tema-tema yang jika dikemas dalam konsep karnaval akan menjadi suatu kemasan yang baik dan penuh kreativitas.

- b. Rekrutmen peserta melalui promo dan audisi.
- c. Mengumpulkan/klipping gambar-gambar majalah mode dunia dengan acuan *trend* yang akan muncul.
- d. Riset *dance* atau tarian yang menjadi ciri utama dari tarian negara yang mewakili *trend* tersebut.
- e. Riset musik yang paling sesuai untuk mengiringi *dance trend* busana yang dipilih.
- f. Setelah musik dan ciri gerakan diketahui maka team koreografer JFCC akan menciptakan gerakan yang sesuai. Sebelum proses pelatihan gerakan sesuai tema diberikan kepada peserta terlebih dahulu mereka dilatih *fashion run way* dan pelatihan stamina.
- g. Bila *dance* sesuai tema sudah tercipta proses pelatihan sudah bisa dilakukan pada peserta JFC.
- h. Memberikan pelatihan merancang busana dengan inspirasi dari klipping majalah dan dari Pekan Mode Dynand Fariz. Pelatihan merancang busana ini dipresentasikan oleh karyawan dihadapan seluruh peserta untuk semua jenis kostum, sehingga peserta memperoleh gambaran riil busana yang akan dirancang oleh mereka.
- i. Memberikan pelatihan tata rias wajah, rambut, *body painting*, aksesoris, *mayorette*, presenter, *singer* dan lain-lain.
- j. Memberikan pelatihan mengenai *event organizer* kepada peserta.

- k. Pembekalan yang dapat memotivasi mereka agar mempunyai rasa tanggungjawab, disiplin tinggi, kerja sama dan saling membantu diantara mereka.
 - l. Memberikan sarana kepada seluruh peserta untuk berkompetisi secara sportif lewat *olympiade costume*, aksesoris, tata rias, *dancer*, *singer*, *mayorette*, presenter dengan menyediakan piala bagi mereka yang terbaik.
 - m. Puncak dari persiapan yang cukup lama dipresentasikan pada saat *show time* di depan ribuan penonton yang telah menunggu penampilan mereka.
 - n. Puncak acara terakhir adalah acara pemberian trofi bagi mereka mereka yang berprestasi (lebih dari 70 trofi disediakan bagi pemenang) dan pemberian kesempatan belajar *short course* di Esmod Jakarta bagi pemenang *Jember Fashion Carnaval Award*.
5. Pendanaan

Sampai saat ini *Jember Fashion Carnaval* adalah *event* sosial murni yang pendanaannya murni dibiayai oleh swadaya masyarakat. Sedangkan penyelenggaraannya bekerjasama dengan pemerintah kabupaten dan kepolisian.

